

**APLIKASI KESETARAAN GENDER DALAM KEPENGURUSAN  
ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA MESIN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PERIODE 2012**

**ABSTRAK**

**Oleh:  
Risma Dewi Amanah  
09413241002**

HIMA Mesin merupakan organisasi yang dibentuk secara formal oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. Sebagai organisasi kemahasiswaan, HIMA Mesin menjadi wadah untuk menampung kepentingan dan aspirasi mahasiswa, serta sebagai forum silaturahmi antar-mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan gambaran aplikasi kesetaraan gender dalam kepengurusan HIMA Mesin, 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat aplikasi kesetaraan gender.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aplikasi kesetaraan gender dalam kepengurusan Organisasi HIMA Mesin. Sumber data terdiri dari dua macam, 1) sumber data primer, yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada pengurus HIMA Mesin, 2) sumber data sekunder, yang diperoleh dari dokumentasi seperti foto dan AD/ART HIMA Mesin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan konsistensi data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni mengumpulkan data dengan wawancara yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kesetaraan dan ketidaksetaraan gender dalam kepengurusan HIMA Mesin FT UNY. Kesetaraan gender tercermin dari pemberian akses dan kesempatan yang seimbang antara laki-laki dan perempuan untuk memilih dan dipilih, serta memberikan pendapatnya saat pembuatan kebijakan. Tidak ada peraturan maupun syarat-syarat tertentu yang diberikan kepada laki-laki maupun perempuan untuk mencalonkan diri menjadi ketua HIMA Mesin. Kesetaraan gender juga terlihat dari kebijakan ketua umum untuk melibatkan perempuan di kepengurusan HIMA MESIN, keterlibatan perempuan dalam politik memberi kesempatan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembuatan kebijakan, sehingga perempuan tidak hanya pasif menerima kebijakan yang dibuat laki-laki. Ketidaksetaraannya dapat dilihat dari pola pembagian tugas yang bias gender. Dalam pembagian tugas di HIMA Mesin, perempuan sering ditempatkan di sektor domestik, seperti menjadi bendahara, staf dewan kerja, dan sekretaris, sedangkan posisi penting seperti sebagai ketua, wakil ketua, kepala departemen, dan lainnya diberikan kepada laki-laki.

**Kata Kunci:** kesetaraan gender, Organisasi HIMA Mesin.